

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di SD Negeri Palahlar Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yang beralamat di Kampung. Palahlar Desa. Budimulya Kecamatan. Cikupa Tangerang Banten. Subjek penelitian pembelajarannya yaitu siswa kelas VI A dengan jumlah sebanyak 29 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VI B dengan jumlah sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, pokok bahasan keterampilan menulis karangan narasi, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari, Tanggal	Aktivitas	Keterangan
1	Senin, 27 Maret 2017	Uji Validitas	Kelas VI SDN Daon 1
2	Senin, 03 April 2017	Pretest	Kelas A dan B VI SD Palahlar
3	Selasa, 04 April 2017	Perlakuan 1	Kelas A SDN Palahlar

4	Kamis, 06 April 2017	Perlakuan 2	Kelas B SDN Palahlar
5	Jum'at, 07 April 2017	Posttest	Kelas A dan B SDN Palahlar

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang penelitian eksperimen dengan jenis quasi eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan baik dapat menjawab produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Di samping itu, Penelitian eksperimen juga merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya.

Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*).¹ Penelitian yang dilakukan dengan melakukan percobaan untuk menemukan hasil atau menjawab dugaan sementara yang mengandung fakta yang berkaitan dengan

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksari, 2011). 179

hubungan sebab akibat, metode eksperimen termasuk metode kuantitatif. Kuasi eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²

Kuasi eksperimen (Eksperimen Semu) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³ Eksperimen semu atau eksperimen tidak betul merupakan penyempurnaan desain pra-eksperimen, meliputi kelompok serta memiliki lebih banyak unsur observasi daripada desain pra-eksperimen. Eksperimen dalam bidang pendidikan adalah untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah dan untuk menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian laboratorium, terutama dalam

²Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 107

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 107

pengontrolan terdapat hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen.⁴

Ada tiga hal yang menjadi karakteristik penelitian eksperimen:

1. Manipulasi, yaitu: Manipulasi langsung penelitian terhadap sekurangnya satu variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan semua penelitian eksperimen dari metode penelitian lain. Secara sederhana manipulasi dimaksudkan bahwa peneliti memutuskan apa bentuk atau nilai-nilai variabel bebas (atau sebab) yang akan diambil dan kelompok mana akan mendapatkan bentuk yang mana. Sebagai contoh, jika variabel bebasnya adalah jumlah review, peneliti dapat memutuskan bahwa ada tiga kelompok, kelompok pertama menerima tanpa review, kelompok menerima satu review, dan kelompok ketiga menerima dua review.
2. Pengendalian, menurut Gay pengendalian mengacu pada usaha-usaha pihak peneliti untuk menyingkirkan pengaruh suatu variabel (selain variabel bebas) yang dapat mempengaruhi performasi pada variabel

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.57

terikat. Dengan kata lain, peneliti ingin agar kelompok sedapat mungkin sama, dengan demikian perbedaan utama diantara mereka hanyalah variabel bebas, perbedaan yang disebabkan oleh penelitian.

3. Pengamatan, untuk mengetahui apakah ada pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian eksperimen, pengamatan perlu dilakukan. Pengamatan dilakukan pada ciri-ciri tingkah laku subjek yang diteliti. Dalam melakukan pengamatan ini peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen.⁵

C. Desain Penelitian

Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, design ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design* hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁶ Jadi kesimpulannya adalah kelompok eksperimen yang menggunakan model *student created case studies* berbantu media *flip chart*, sedangkan

⁵Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada, 2013).65-69

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bansung: Alfabeta, 2015),116

kelompok kontrol tidak menggunakan media *flip chart*. Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksud untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu.

Diagram desain penelitian ini sebagai berikut:

Nonequivalent Control Group Design

$$\frac{O_1 \quad \times O_2}{O_3 \quad \quad O_4}$$

Keterangan :

O1 : Pre –test kelompok eksperimen

O2 : Post –test kelompok eksperimen

O3 : Pre –test kelompok kontrol

O4 : Post –test kelompok kontrol

X : Treatmen (menggunakan model *student created case studies*)

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya, kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁷Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan cara purposif. Karena, menurut peneliti menggunakan cara purposif ini tidak menggunakan tes terlebih dahulu oleh karena itu sangat mempermudah sekali. Setelah diputuskan maka kelas VI B dengan jumlah 31 siswa dipilih menjadi kelas eksperimen, dan kelas VI A dengan jumlah 29 siswa menjadi kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, variable dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variable bebas (x) dan variable terikat (y).

Variabel bebas (x) adalah unsur yang mengikat munculnya unsur lain, jadi variabel bebas merupakan gejala yang sengaja mengikat terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan model *student created case studies*.

Variabel terikat (y) adalah unsur yang diikat oleh adanya variable lain, jadi variable terikat merupakan gejala sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah keterampilan menulis karangan narasi..

⁷NurulZuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara). 116-119

F. InstrumendanTeknikPengumpulan Data

a. InstrumenPenelitian

1. Tes Tertulis

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buraian (essay). Berupa keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Tes yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok control adalah sama.

Tabel 3.2

Kriteria Penskoran

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Isi/gagasan yang dikemukakan				
2	Kerapihan Tulisan				
3	Tata Bahasa				
4	Penggunaan Huruf Kapital				
Jumlah					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100$$

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Namun, *kerlinger* menjelaskan bahwa validitas instrumen tidak cukup ditentukan oleh derajat ketepatan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, tetapi perlu juga dilihat dari tiga kriteria yang lain, yaitu *appropriateness*, *meaningfulness*, dan *usefulness*.

Appropriateness menunjukkan kelayakan dari tes sebagai suatu instrumen, yaitu seberapa jauh instrumen dapat menjangkau keragaman aspek perilaku peserta didik. *Meaningfulness* menunjukkan kemampuan instrumen dalam memberikan keseimbangan soal-soal pengukurannya berdasarkan tingkat kepentingan dari setiap fenomena. *Usefulness to inferences* menunjukkan sensitif tidaknya instrumen dalam menangkap fenomena perilaku dan tingkat ketelitian yang ditunjukkan dalam membuat kesimpulan.

Untuk menghitung validitas butir soal tes objektif dapat digunakan dengan menggunakan rumus r_{pbi} dengan rumus lengkap sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = banyaknya peserta tes

X = nilai rata-rata dari Y

Y = nilai hasil uji coba tes

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y⁸

Dengan harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap korelasi mengandung tiga makna yaitu 1) ada tidaknya korelasi, 2) arah korelasi, 3) besarnya korelasi.⁹

Pelaksanaan uji coba dilakukan di SD Negri Daon 1 yang terletak di Kampung Daon. Desa. Daon Kecamatan. Rajeg Kabupaten Tangerang, dengan jumlah keseluruhan soal 2 Maka hasil yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Uji Validitas Soal

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,4649	0,444	Valid
2	0,1482	0,444	Tidak valid
3	0,2985	0,444	Tidak Valid
4	0,4981	0,444	Valid

⁸M.Subanadan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian*, 130

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010). 212

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah yang dinyatakan valid terdapat pada nomor 1 dan 4 sedangkan nomor 2 dan 3 dinyatakan tidak valid oleh karena itu, instrument tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 2 soal nomor 1 dan 4

3. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Untuk menguji reabilitas instrument butir menggunakan reabilitas internal Perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan metode KR-20 dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Dengan rumus varians :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

σ_i^2 = varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = Banyaknya butir soal¹⁰

Setelah melakukan uji coba instrument menggunakan *SPSS 16.00*, maka hasil uji reabilitas yang didapatkan adalah 0.996 itu berarti instrument dinyatakan reliabel.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan t-tes dengan jenis independent sampel t-tes yang merupakan uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan, tidak berkaitan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel

¹⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 232

yang berbeda. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum pengujian terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*). Homogenitas varian diuji berdasarkan rumusan:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan

F = Nilai F hitung

S_1^2 = Nilai varian terbesar

S_2^2 = Nilai varian terkecil

Data yang dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) bila F-hitung < tabel, dan sebaliknya varian yang dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) bila F-hitung > F-tabel.

Uji t untuk varian yang sama menggunakan *polled varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Uji t untuk varian yang berbeda menggunakan rumus *separated varians*¹¹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

b. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹²

Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes.

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.¹³

Teknik Pengukuran (Test) merupakan serangkaian (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),197

¹²Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,308-309

¹³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 226

dijadikan dasar bagi penetapan skor angka, macam tes yang digunakan adalah tes tertulis yang merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek–aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula dengan jenis tes tertulis objektif dengan bentuk tes pilihan ganda. ¹⁴

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa *Pre-test* sebelum pemberian perlakuan guna untuk mengetahui kemampuan awal kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dan *Post-test* sesudah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen guna untuk mengetahui perbandingan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-tes* maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian* 194

Keterangan:

Md	= mean dari perbedaan pre test dengan post test (post test – pre test)
Xd	= deviasi masing-masing subjek (Md)
$\sum x^2d$	= jumlah kuadrat deviasi
N	= subjek pada sampel
d.b	= ditentukan dengan $N-1$ ¹⁵

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

a). Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis, uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan kertas probabilitas normal dan dengan rumus Chi-kuadrat. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus chi-kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1. Menentukan batas-batas kelas interval, 2. Menentukan titik tengah kelas interval, 3. Menuliskan frekuensi (f) bagi tiap-tiap

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 349

interval, 4. Menggunakan rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui, 5. Menunjukkan biaya bilangan yang menunjukkan frekuensi yang diobservasi (f_o) dan frekuensi yang diharapkan (f_h).¹⁶

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Dengan keputusan sebagai berikut:

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka distribusi data normal.¹⁷

a) Uji Homogenitas

Pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.¹⁸ uji homogenitas yang akan digunakan

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 362

¹⁷Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 193-194

adalah uji varians terbesar disbanding varians terkecil menggunakan tabel f.

$$F_{hitung} = \frac{\textit{varians terbesar}}{\textit{varians terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen.

H. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang menggunakan media gambar seri

μ_2 : Rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional